

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
DI SMPN 2 KEDIRI**



Oleh :

NI MADE LINDA ADIMAHARANI
NIM. P07120215005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
DI SMPN 2 KEDIRI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI MADE LINDA ADIMAHARANI
NIM. P07120215005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIV REGULER
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

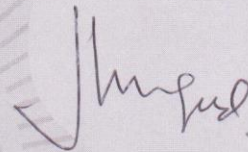
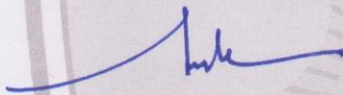
SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
DI SMPN 2 KEDIRI**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 196508111988031002

Ketut Sudiantara, A. Per., Pen., S. Kep., Ns., M. Kes
NIP. 196808031989031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SKRIPSI DENGAN JUDUL :


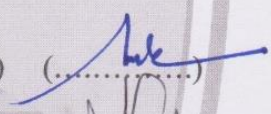
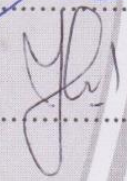
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
DI SMPN 2 KEDIRI**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 31 MEI 2019

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Gama, SKM., M. Kes (Ketua) (.....)
NIP. 196202221983091001
2. Drs I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes (Anggota) (.....)
NIP. 196508111988031002
3. Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg (Anggota) (.....)
NIP. 196408131985032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Denpasar



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Linda Adimaharani
NIM : P07120215005
Program studi : Diploma IV
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2018/2019
Alamat : Br. Pamesan, Desa Pejaten, Kediri, Tabanan


Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri adalah **benar karya sendiri atau buka plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 6 Mei 2019

Yang membuat pernyataan


Ni Made Linda Adimaharani

NIM. P07120215005

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH AUDIOVISUAL MEDIA
TO STUDENT AWARENESS IN BURN FIRST AID
AT SMP 2 KEDIRI**

ABSTRACT

Burns are an emergency problem that can occur anywhere and anytime. The incidence of burns in Indonesia from 2014-2018 has increased the incidence of burns by 35%. Burns can cause fluid and electrolyte disorders, circulatory and hematological disorders, and metabolic disorders. Overcoming the effects of these burns, one effort that can be done is to improve the readiness of first aid burns. This study aims to determine the effect of health education with audiovisual media on the readiness of students in first aid burns. This type of research is Pre-Experimental Design with the design used namely One-Group Pretest-Posttest using simple random sampling technique. The population in this study was 230 people. The number of samples is 68 people. Data collection was done using a burns first aid readiness questionnaire. The results showed that the majority of respondents were 13 years old (47.0%), the majority were male (51.5%), before being given health education with audiovisual media in the most unprepared category of 38 respondents (55.9%) and after being given health education with audiovisual media with the most results in the prepared category as many as 62 respondents (91.2%). The results of the study were tested using the Wilcoxon statistical test obtained p -value = 0,000 ($<$ alpha: 0.05), Conclusion: there was an effect of health education with audiovisual media on the readiness of students in first aid burns at Kediri Middle School. Suggestion: It is expected that educational institutions provide material on first aid burns to students by using audiovisual media to increase students' readiness to deal with injuries that can occur at any time.

Keywords: *first aid burns, readiness, audiovisual media*

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR
DI SMPN 2 KEDIRI**

ABSTRAK

Luka bakar merupakan masalah kegawatdaruratan yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Kejadian luka bakar di Indonesia dari tahun 2014-2018 telah mengalami peningkatan kejadian luka bakar sebanyak 35%. Luka bakar dapat menimbulkan gangguan cairan dan elektrolit, gangguan sirkulasi dan hematologi, serta gangguan metabolisme. Menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari luka bakar tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kesiapan pertolongan pertama luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest* menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 230 orang. Jumlah sampel sebanyak 68 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kesiapan pertolongan pertama luka bakar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun (47,0%), terbanyak berjenis kelamin laki-laki (51,5%), sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual pada kategori kurang siap terbanyak yaitu 38 responden (55,9%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dengan hasil yang paling banyak pada kategori siap sebanyak 62 responden (91,2%). Hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha: 0,05)$, Simpulan : ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar di SMPN 2 Kediri. Saran : diharapkan institusi pendidikan memberikan materi mengenai pertolongan pertama luka bakar kepada siswa dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi cedera yang bisa terjadi kapan saja.

Kata Kunci: pertolongan pertama luka bakar, kesiapan, media audiovisual

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KESIAPAN SISWA DALAM PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR DI SMPN 2 KEDIRI

Oleh: Ni Made Linda Adimaharani

Luka bakar merupakan masalah kegawatdaruratan yang dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan adanya kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi (Sahrani, Istiningtyas, & Teguh, 2016). Pada tahun 2016 prevalensi luka bakar tertinggi di Kawasan Asia Tenggara berdasarkan angka kematian/100.000 orang pertahun yaitu Indonesia sebesar 173,7/100.000 orang pertahun. Angka kejadian luka bakar di Indonesia sangat tinggi, lebih dari 250 jiwa per tahun meninggal akibat luka bakar (Kemenkes RI, 2013a). Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2013), menyatakan bahwa di Indonesia dari tahun 2014-2018 telah terjadi peningkatan kejadian luka bakar sebanyak 35%. Provinsi Bali merupakan salah satu wilayah dengan prevalensi luka bakar tertinggi (Kemenkes RI, 2013b). Jumlah penderita luka bakar pada tahun 2014-2018 terus mengalami peningkatan, pada tahun 2018 sebanyak 280 (19,32%) yang kejadiannya tersebar di beberapa Kabupaten di Bali. Kabupaten Tabanan merupakan daerah yang mengalami kejadian luka bakar tertinggi di Bali (Dinkes Provinsi Bali, 2018). Kejadian luka bakar tertinggi yaitu pada bulan April tahun 2018 sebanyak 48 kali, yang terjadi disekeliling titik di Kabupaten Tabanan. Kecamatan Kediri merupakan kecamatan dengan kejadian luka bakar tertinggi yaitu 11 kejadian yang terjadi di sejumlah desa, Desa Pejaten merupakan desa dengan kejadian luka bakar tertinggi yaitu 6 kejadian (Puskesmas Pembantu 1 Kediri, 2018).

Saat ini pemerintah telah mencanangkan SPGDT (Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu) yang merupakan kerjasama antara ambulan gawat darurat (AGD) 119, polisi, dinas lalu lintas dan angkutan jalan raya (DLLAJR), dinas

pemadam kebakaran, tim *searchandrescue* (SAR), dan brigade siaga bencana (BSB). Sistem ini bertujuan agar masyarakat dapat melakukan pertolongan pertama yang cepat dan tepat pada fase prehospital sehingga menurunkan angka kematian (PERSI cabang DIJ, 2016). Penanganan luka bakar harus dilakukan dengan cara yang benar, tepat dan cepat. Penanganan luka bakar yang tidak dilakukan dengan benar akan menimbulkan gangguan cairan dan elektrolit, gangguan sirkulasi dan hematologi, serta gangguan metabolisme (Brunner & Suddarth, 2016).

Banyaknya dampak luka bakar yang terjadi mengingatkan berbagai pihak untuk selalu meningkatkan kesiapan terhadap pertolongan pertama luka bakar. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau keterampilan terhadap sesuatu yang terjadi (Slameto, 2016). Pemerintah telah melakukan upaya terkait dengan kesiapan dalam pertolongan pertama luka bakar terhadap masyarakat tetapi upaya itu belum diterapkan di lingkungan sekolah. Menurut Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 79 mengatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah merupakan salah satu wahana efektif dalam memberikan efek tular-informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada masyarakat terdekatnya. Siswa SMP kelas VII rata-rata berusia 12-14 tahun tergolong dalam kelompok masa remaja awal. Pada usia ini, perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya jumlah sel otot baru yang terbentuk sehingga mereka akan melakukan aktivitas yang lebih kompleks dan menantang. Izzaty dkk (2017), mengungkapkan bahwa pada usia ini proses belajar dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dicium, dan diraba. Anak usia 12-14 tahun memiliki rasa ingin tahu yang besar dan mereka mudah diajak berkomunikasi, sehingga mereka dapat memahami dan melakukan suatu arahan (Nursalam, 2017). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual memanfaatkan pendengaran dan penglihatan dari sasaran, sehingga semakin banyak alat indera yang terlibat untuk menerima dan

mengolah informasi, semakin besar informasi tersebut dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar. Desain penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan yang digunakan yaitu *One-group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kediri selama satu bulan yaitu dari tanggal 8 April – 4 Mei Tahun 2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 230 orang. Pemilihan sampel dari populasi menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah responden 68 orang. Data dikumpulkan dengan metode wawancara bersama Kepala Sekolah SMPN 2 Kediri dan mengisi lembar kuesioner kesiapan dalam pertolongan pertama luka bakar untuk siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dalam pertolongan pertama luka bakar, kategori yang paling tinggi yaitu kategori kurang siap yaitu sebesar 55,9%, dan kategori yang paling rendah kategori siap yaitu sebesar 14,7%. Hasil ini membuktikan bahwa siswa sangatlah penting diberikan materi tentang kesiapan pertolongan pertama dan cara melindungi diri dalam menghadapi cedera guna untuk meningkatkan kesiapan diri sendiri jika terjadi cedera saat mereka berada di sekolah. Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dalam pertolongan pertama luka bakar, kategori yang paling rendah yaitu kategori kurang siap sebesar 2,9% dan kategori paling tinggi adalah kategori siap yaitu sebesar 91,2%. Pemberian edukasi tentang kesiapan pertolongan pertama luka bakar dengan menggunakan media audiovisual akan menambah pengetahuan siswa tentang petolongan pertama. Mulyadi (2015), menyebutkan pengetahuan dan sikap sangat berperan terhadap kesiapan seseorang dalam melakukan pertolongan pertama. Semakin baik pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama, maka seseorang akan lebih siap dalam menghadapi cedera khususnya dalam hal ini yaitu pertolongan pertama luka bakar.

Hasil penelitian diuji dengan uji statistik *wilcoxon* didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 (< \alpha: 0,05)$, hal ini berarti hipotesa penelitian diterima yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam

pertolongan pertama luka bakar di SMPN 2 Kediri. Penggunaan media audiovisual bukan hanya menyenangkan, tetapi juga menjadi media edukasi yang sangat baik dan menarik dikalangan usia anak-anak. Pemberian edukasi dengan menggunakan media audiovisual akan membuat anak-anak lebih cepat dalam menerima materi yang disampaikan karena lebih menarik dari pada pemberian edukasi hanya dengan ceramah dan tanya jawab yang membuat anak lebih cepat bosan menyimak materi yang disampaikan, sehingga diharapkan pada siswa dapat memberikan gambaran dan mengaplikasikan tentang penanganan luka bakar dan dapat memberikan informasi kepada teman atau keluarga. Bagi guru agar memberikan materi mengenai pertolongan pertama kepada siswa dengan menggunakan media audiovisual karena dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi cedera yang bisa terjadi kapan saja. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar dengan membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil sehingga materi dan informasi bisa tersampaikan dengan baik dan tujuan dalam pendidikan kesehatan tercapai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri”** tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep., Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Drs I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ketut Sudiantara, A. Per., Pen., S. Kep., Ns., M. Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan

dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak I Ketut Gama, SKM., M. Kes, selaku ketua penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ns., M.Erg, selaku pembahas dan anggota penguji satu yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. I Made Suadi dan Ibu Dra. Ayu Putu Gorni selaku orang tua peneliti serta Ni Putu Desinta Adimahartini dan Putu Wawang Saptawan selaku kakak peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak I Made Suardika, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Kediri yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 6 Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tujuan umum.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan khusus.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Manfaat teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat praktis	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar Luka Bakar.....	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi luka bakar.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penyebab luka bakar	Error! Bookmark not defined.
3. Komplikasi luka bakar	Error! Bookmark not defined.
4. Klasifikasi luka bakar	Error! Bookmark not defined.
5. Perhitungan luka bakar	Error! Bookmark not defined.

B. Konsep Dasar Pertolongan Pertama	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi pertolongan pertama	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan pertolongan pertama	Error! Bookmark not defined.
3. Pertolongan pertama luka bakar	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Dasar Kesiapan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian kesiapan	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan	Error! Bookmark not defined.
3. Domain kesiapan	Error! Bookmark not defined.
4. Stakeholders kesiapan pertolongan pertama	Error! Bookmark not defined.
5. Cara pengukuran kesiapan	Error! Bookmark not defined.
6. Tingkat kesiapan	Error! Bookmark not defined.
7. Karakteristik siswa SMP kelas VII	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep Dasar Media Audiovisual	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian media audiovisual	Error! Bookmark not defined.
2. Bentuk-bentuk media audiovisual	Error! Bookmark not defined.
3. Komponen edukasi dalam media audiovisual	Error! Bookmark not defined.
3. Manfaat media audiovisual	Error! Bookmark not defined.
4. Kelebihan dan kekurangan media audiovisual	Error! Bookmark not defined.
E. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian pendidikan kesehatan	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan pendidikan kesehatan	Error! Bookmark not defined.
Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan, antara lain:	Error! Bookmark not defined.
F. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
1. Variabel penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2. Definisi operasional.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
3. Jumlah dan besar sampel	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik sampling	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Instrumen pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengolahan data.....	Error! Bookmark not defined.
2. Teknik analisis data	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Autonomy</i> /menghormati harkat dan martabat manusia	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
2. <i>Confidentiality</i> /kerahasiaan	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Justice</i> /keadilan	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Beneficience</i> dan <i>non maleficience</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi lokasi penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Karakteristik subjek penelitian	Error! Bookmark not defined.

3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian berdasarkan variabel penelitian	Error! Bookmark not defined.
4. Hasil analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.....	Error! Bookmark not defined.
2. Kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar di SMPN 2 Kediri.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kelemahan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Lokasi dan Persentase Daerah Luka Bakar Menurut Usia.....	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 2 Tabel Skor untuk Jawaban Kuesioner Skala <i>Guttman</i>	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 3 Tabel Skor untuk Jawaban Kuesioner Skala <i>Likert</i>	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4 Tingkat Kesiapan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Distribusi Proporsi Sampel di SMPN 2 Kediri	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMPN 2 Kediri.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9 Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10 Sikap Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Tindakan Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12 Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri.....	Error! Bookmark not defined.

- Tabel 13 Sikap Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 14 Tindakan Siswa Kelas VII tentang Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 15 Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 16 Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 17 Distribusi Skor Pre-Test Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Luka Bakar Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual di SMPN 2 Kediri **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 18 Distribusi Skor Post-Test Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual 61
- Tabel 19 Analisis Bivariat Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Rumus Sembilan (<i>Rule of Nines</i>) pada Orang Dewasa.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 2 Rumus Sembilan (<i>Rule of Nines</i>) pada Anak-anak.....	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 3 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4 Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 5 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapaan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 2 Rancangan Anggaran Biaya Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Kuesioner Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 6 Kuesioner Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 7 SAP Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Pertolongan Pertama Luka Bakar
- Lampiran 9 Tabel Pearson Product Moment
- Lampiran 10 Master Tabel Pengumpulan Data Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 11 Hasil Analisa Instrumen Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas dan Analisa Data Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri

